

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Melayu Jambi merupakan salah satu bahasa yang ada di Provinsi Jambi dan digunakan sebagai alat komunikasi oleh masyarakat yang bersuku Melayu Jambi. Bahasa Melayu Jambi selain digunakan sebagai alat komunikasi, juga dijadikan sebagai identitas masyarakat Melayu Jambi. Tidak hanya itu, bahasa Melayu Jambi juga digunakan dalam upacara – upacara adat ataupun pesta – pesta penting lainnya.

Wilayah Seberang Kota Jambi merupakan wilayah yang ada di bagian utara Kota Jambi yang dipisahkan oleh sungai Batanghari. Wilayah Seberang terdiri dari 2 kecamatan dan 11 kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 25. 505 jiwa. Wilayah ini merupakan suatu wilayah yang ditempati oleh masyarakat asli Melayu Jambi dan menggunakan bahasa Melayu Jambi sebagai alat komunikasi sehari - hari.

Penelitian mengenai bahasa Melayu Jambi telah beberapa kali dilakukan, namun masih banyak kajian yang belum digarap. Salah satunya penelitian mengenai analisis komponen makna verba insani dalam bahasa Melayu Jambi masih sedikit. Oleh karena itu, penelitian mengenai verba insani dalam bahasa Melayu Jambi perlu dilakukan untuk melengkapi penelitian mengenai bahasa ini.

Untuk menganalisis komponen makna tidak dapat dilepaskan dari sinonimi dikarenakan untuk meneliti komponen makna harus menentukan terlebih dahulu kosa kata apa saja yang memiliki kemiripan makna. Sinonimi adalah suatu kata yang memiliki persamaan makna. Secara harfiah Chaer (2013 : 83) menyatakan sinonimi dapat didefinisikan dengan suatu ungkapan memiliki makna yang kurang lebih sama dengan ungkapan lain. Yang artinya kata tersebut tidak mutlak sama, namun terdapat bagian ataupun unsur tertentu dari makna tersebut yang sama.

Verba insani merupakan kata kerja perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Berdasarkan yang dikemukakan Leech (2003 : 123) jika dilihat berdasarkan komponen makna, penyusun verba dapat dibedakan dengan komponen +HUMAN 'INSAN' dan -HUMAN 'INSAN'. Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa komponen +INSAN menjadi unsur penyusun verba yang tergolong dalam verba insani.

Peneliti memilih verba insani dikarenakan dalam bahasa Melayu Jambi untuk kata yang tergolong ke dalam kategori verba insani memiliki kemiripan makna, namun juga terdapat perbedaan. Misalnya untuk kategori verba insani yang dilakukan oleh tangan 'membawa'. Kata membawa merupakan suatu kata umum yang dilakukan untuk membawa sesuatu, di dalam bahasa Melayu Jambi disebut dengan '*mawak*'. Kata *mawak* ini memiliki kata yang lebih spesifik lagi. Misalnya, kata *cangkeng* dan *kepit* yang dilakukan oleh tangan untuk membawa sesuatu. Perbedaannya dapat terlihat dari tabel berikut ini

Tabel 1.1 Perbedaan *Cangkeng* dan *Kepit*

Ciri	Cangkeng	Kepit
Insan	+	+
Membawa	+	+
Menggunakan :		
Jari	+	-
Tangan	-	-
Posisi tangan :		
Di bawah	+	-
Di badan	-	+

Meskipun, *cangkeng* dan *kepit* sama – sama verba yang digunakan tangan untuk membawa sesuatu, namun kedua kata tersebut memiliki perbedaan. Seperti terlihat dalam tabel di atas, *cangkeng* memiliki komponen makna +INSAN +MEMBAWA +MENGGUNAKAN : JARI +POSISI TANGAN : DI BAWAH, yang dimaksudkan bahwa *cangkeng* merupakan suatu kegiatan membawa sasaran dengan menggunakan jari dengan posisi tangan dibawah yang dilakukan oleh manusia. Sedangkan, *kepit* memiliki komponen makna +INSAN +MEMBAWA +POSISI TANGAN : KE BADAN, yang dimaksudkan *kepit* merupakan suatu kegiatan membawa sesuatu yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan lengan yang didekatkan ke arah badan. Berdasarkan perbedaan dalam persamaan makna yang dimiliki verba tersebut peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut perbedaan – perbedaan makna yang terdapat dalam verba insani dalam bahasa Melayu Jambi.

Penelitian ini dilakukan di Seberang Kota Jambi, lebih tepatnya di Kelurahan Tanjung Raden karena wilayah ini merupakan salah satu wilayah yang penduduknya merupakan penduduk asli suku Melayu

Jambi dan hingga saat ini masih berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Melayu Jambi dalam kehidupan sehari - hari. Namun, di Kelurahan Tanjung Raden saat ini sering kali ditemukan orang tua yang tidak mengajarkan bahasa Melayu Jambi kepada anaknya, sehingga anak – anak tersebut tidak begitu fasih untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Melayu Jambi karena hal tersebut dikhawatirkan pada suatu saat nanti bahasa Melayu Jambi di wilayah ini akan mengalami pergeseran. Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Komponen Makna Pada Tataran Verba Insani dalam Bahasa Melayu Jambi di Seberang Kota Jambi”.

1.2 Batasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian ini pada verba perbuatan yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan mata, tangan dan kaki dalam bahasa Melayu Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana komponen makna yang terdapat dalam tataran verba insani yang terdapat dalam bahasa Melayu Jambi di Seberang Kota Jambi ?
2. Bagaimana contoh penggunaan kata verba yang tergolong dalam verba insani dalam bahasa Melayu Jambi di Seberang Kota Jambi

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan komponen makna yang terdapat dalam tataran verba insani dalam bahasa Melayu Jambi di Seberang Kota Jambi.
2. Mendeskripsikan contoh penggunaan kata verba yang tergolong dalam verba insani dalam bahasa Melayu Jambi di Seberang Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis ataupun secara praktis

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yaitu manfaat yang berkaitan dengan perkembangan ilmu, dalam penelitian ini ialah masalah kebahasaan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kajian semantik khususnya pada kajian komponen makna.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi dokumentasi kosakata verba insani dalam bahasa Melayu Jambi di Seberang Kota Jambi.
- b. Dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai komponen makna.